

ABSTRAK

Nur Lailatul Maghfiroh, NIM 12102183011, Pandangan Aktivis Perempuan Terhadap Putusan Hakim Yang Tidak Menetapkan Hak Perempuan Pasca Perceraian Pada Perkara Cerai Talak Yang Diputus Secara Verstek (Studi Kasus di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Dosen Pembimbing: Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I.

Kata Kunci: Putusan Hakim, Verstek, Cerai talak, Hak Perempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permohonan cerai talak yang diputus secara verstek di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri pada perkara Nomor 2189/Pdt.G/2022/PA.Kab. Kdr, Nomor 670/Pdt.G/2022/PA. Kab. Kdr, Nomor 290/Pdt.G/2022/PA. Kab. Kdr, Nomor 289/Pdt.G/2022/PA. Kab. Kdr, di mana dalam kasus cerai talak tersebut, pihak istri tidak menghadiri persidangan. Sehingga majelis hakim memutuskan perkara cerai talak dengan putusan verstek, yang mana dalam putusan tersebut majelis hakim tidak membebaskan kewajiban suami pada istri perihal nafkah iddah dan mut'ah yang seharusnya didapatkan setelah terjadinya perceraian.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa alasan hakim tidak menetapkan nafkah iddah dan mut'ah pasca perceraian dalam perkara cerai talak yang diputus secara verstek di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. 2) Bagaimana perspektif aktivis perempuan terhadap putusan hakim yang tidak menetapkan nafkah iddah dan mut'ah pasca perceraian dalam perkara cerai talak yang diputus secara verstek di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis penelitian hukum empiris. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif di mana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dengan informan terkait permasalahan yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pertimbangan hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri atas perkara Nomor 2189/Pdt.G/2022/PA.Kab. Kdr, Nomor 670/Pdt.G/2022/PA. Kab. Kdr, Nomor 290/Pdt.G/2022/PA. Kab. Kdr, Nomor 289/Pdt.G/2022/PA. Kab. Kdr, untuk tidak menetapkan hak istri pasca perceraian adalah karena faktor ketidakhadiran pihak termohon dalam persidangan, meskipun termohon dianggap telah dipanggil secara patut dan sah oleh majelis hakim. Penetapan dan penentuan besaran nafkah iddah dan mut'ah istri pasca perceraian secara teknis dianggap sulit oleh hakim saat istri

tidak pernah datang di persidangan. Persoalan inilah yang melatarbelakangi para hakim bersepakat dalam putusan verstek, dengan tidak membebaskan hak-hak istri tersebut pada suami, kecuali istri menuntut atau meminta haknya di pengadilan. 2) Aktivis perempuan memandang bahwa apa yang dilakukan majelis hakim secara umum sudah sesuai dengan ketentuan pasal 125 ayat (1) HIR yang mengatur bahwa ketidakhadiran tergugat dapat menjadi alasan dijatuhkannya putusan verstek pada perkara cerai talak. Namun ada beberapa catatan yang perlu dievaluasi, tidak ada kontrol dari pengadilan terkait relas panggilan yang dikirimkan ke pihak termohon. Kedepan, para pihak yang terkait dalam perkara verstek terutama pada *legal substansi* yang dalam hal ini adalah pembuat aturan hukum untuk bisa memperbaiki aturan hukum terkait nafkah iddah dan mut'ah pada perkara verstek, untuk *legal structure* yang dalam hal ini adalah pengadilan, untuk melakukan perbaikan pada teknis panggilan terhadap pihak termohon. Selain itu, hakim dalam mengadili perkara verstek untuk berani melakukan ijtihad progresif demi menemukan keadilan bagi kedua belah pihak yang berperkara, tidak hanya bertumpu pada asas sederhana, cepat dan biaya ringan. Adapun bagi *legal culture* yang dalam hal ini adalah para pihak yang bersengketa khususnya istri, untuk lebih melek dan sadar hukum agar hak-haknya tidak tercederai.

ABSTRACT

Nur Lailatul Maghfiroh, NIM 12102183011, Analysis of Decisions of Judges Who Do Not Establish Post-Divorce Women's Rights in Divorce Cases Decided Verstekically (Case Study at the Religious Court of Kediri Regency), Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Advisor: Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I.

Keywords: Judge's Decision, Verstek, Talak Divorce, Women's Rights

The background of this research is the existence of a petition for divorce which was decided verstek at the Kediri Regency Religious Court in case Number 2189/Pdt.G/2022/PA.Kab. Kdr, Number 670/Pdt.G/2022/PA. Regency. Kdr, Number 290/Pdt.G/2022/PA. Regency. Kdr, Number 289/Pdt.G/2022/PA. Regency. Kdr, where in the divorce case, the wife did not attend the trial. So that the panel of judges decided on a divorce case with a verstek decision, in which decision the panel of judges did not impose the husband's obligations on the wife regarding the rights that should be obtained after the divorce.

The formulation of the problems in this study are: 1) What are the reasons for the Judge not determining iddah and mut'ah maintenance in divorce cases that were decided verstek in the Religious Court of Kediri Regency. 2) What is the perspective of women's protection against the Judge's decision that does not stipulate iddah and mut'ah maintenance in divorce cases that are decided verstekly at the Kediri Regency Religious Court.

The research method used by researchers is a type of empirical legal research. This research approach is a qualitative approach in which the data collection techniques used in this study are in the form of interviews with informants related to the problems being researched to obtain information. In addition to interviews, researchers also made observations and documentation as a complement to data collection. In data analysis techniques, researchers use data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) The judges' considerations at the Kediri Regency Religious Court for case Number 2189/Pdt.G/2022/PA.Kab. Kdr, Number 670/Pdt.G/2022/PA. Regency. Kdr, Number 290/Pdt.G/2022/PA. Regency. Kdr, Number 289/Pdt.G/2022/PA. Regency. Kdr, not to determine the rights of the wife after the divorce was due to the absence of the respondent at the trial, even though the respondent was deemed to have been summoned properly and legally by the panel of judges. Determining and determining the amount of the wife's rights after divorce is technically considered difficult by the judge when the wife never comes to court. This issue is the background for the judges agreeing on the verstek decision, by not imposing the wife's rights on the husband, unless the wife demands or asks for her rights in court. 2) Women's protection

activists view that what the panel of judges has done in general is in accordance with the provisions of Article 125 paragraph (1) of the HIR which stipulates that the defendant's absence can be the reason for a verstek decision in a divorce case. However, there are several records that need to be evaluated, there is no control from the court regarding the summons sent to the respondent. In the future, the parties involved in the verstek case, especially *legal structure* which in this case is the court, to make technical improvements to the subpoena against the respondent. In addition, judges in trying verstek cases have the courage to exercise progressive *ijtihad* in order to find justice for both parties in a case, not only relying on the principles of being simple, fast and low cost. As for *legal culture* which in this case are the disputing parties, especially the wife, to be more literate and aware of the law so that her rights are not harmed.

ملخص

نور ليلة المغفروه ، NIM ١١١٠٢١٨٣٠١١١ ، تحليل قرارات القضاة الذين لا يؤسسوا حقوق المرأة بعد الطلاق في قضايا الطلاق التي تم البت فيها بطريقة فعلية (دراسة حالة في المحكمة الدينية لمقاطعة كديري) ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونغاونغ ، ٢٠٢٣ ، المستشار: محمد مفتي الأنام ، MHI

الكلمات المفتاحية: قرار القاضي ، فيرستيك ، طلاق طلق ، حقوق المرأة

خلفية هذا البحث هي وجود طلب الطلاق الذي تم البت فيه في محكمة كديري ريجنسي الدينية في القضية رقم ٢١٨٩ / G .Pdt / ٢٠٢٢ / Kdr .Kab.PA / ٦٧٠.Number ، PA / ٢٠٢٢ / G .Pdt / ٢٩٠.Number ، Rيجنسي .Kdr ، PA / ٢٠٢٢ / G .Pdt / ٢٨٩Number ، Rيجنسي .Kdr ، PA / ٢٠٢٢ / G .Pdt / ٢٨٩Number ، Rيجنسي .Kdr ، حيث في قضية الطلاق ، لم تحضر الزوجة المحاكمة. حتى أن هيئة القضاة بتت في قضية الطلاق بحكم قضائي لم يفرض فيه حكم هيئة القضاة التزامات الزوج على الزوجة فيما يتعلق بالحقوق التي يجب أن تحصل عليها بعد الطلاق.

صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي: (١) ما هي أسباب عدم قيام القاضي بتحديد العدة ونفقة المتعة في قضية الطلاق الفعلي في المحكمة الدينية لوصلة كديري. (٢) ما هو منظور حماية المرأة من قرار القاضي الذي لا يشترط على العدة ونفقة المتعة في قضايا الطلاق التي يتم الفصل فيها في المحكمة الشرعية في ولاية كديري؟

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي نوع من البحث القانوني التجريبي. نصح البحث هذا هو نصح نوعي تكون فيه تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث في شكل مقابلات مع المخبرين المتعلقة بالمشكلة التي يتم البحث عنها للحصول على المعلومات. بالإضافة إلى المقابلات ،

قدم الباحثون أيضًا ملاحظات وتوثيقًا كمكمل لجمع البيانات. في تقنيات تحليل البيانات ، يستخدم الباحثون تقنيات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) اعتبارات القضاة في محكمة كديري ريجنسي الدينية للقضية رقم ٢١٨٩ / G .Pdt / ٢٠٢٢ / Kdr .Kab.PA / Number ٦٧٠ / PA / ٢٠٢٢ / G .Pdt / ٢٩٠ Number ، ريجنسي .Kdr ، PA / ٢٠٢٢ / G .Pdt / ٢٨٩ Number ، ريجنسي .Kdr ، عدم تحديد حقوق الزوجة بعد الطلاق كان بسبب غياب المدعى عليه في المحكمة ، على الرغم من أن المدعى عليه قد تم استدعاؤه بشكل صحيح وقانوني من قبل لجنة القضاة. إن تحديد وتحديد مقدار حقوق الزوجة بعد الطلاق يعتبر صعبًا من الناحية الفنية من قبل القاضي عندما لا تحضر الزوجة إلى المحكمة مطلقًا. وهذه القضية خلفية موافقة القضاة على الحكم المسبق ، بعدم فرض حقوق الزوجة على الزوج ، إلا إذا طلبت الزوجة أو طلبت حقوقها في المحكمة. (٢) يرى نشطاء حماية المرأة أن ما فعلته هيئة القضاة بشكل عام يتوافق مع أحكام المادة ١٢٥ فقرة (١) من قانون الإجراءات الجنائية التي تنص على أن غياب المدعى عليه يمكن أن يكون سببًا لقرار صائب في الطلاق. قضية. ومع ذلك ، هناك العديد من السجلات التي يجب تقييمها ، ولا توجد سيطرة من المحكمة فيما يتعلق بالاستدعاءات المرسله إلى المدعى عليه. في المستقبل ، الأطراف المشاركة في قضية فيرستيك، وخاصة الهيكل القانوني ، والتي في هذه الحالة هي المحكمة ، لإجراء تحسينات على الاستدعاء الفني ضد المدعى عليه. بالإضافة إلى ذلك ، لدى القضاة الشجاعة في محاكمة القضايا الفعلية لممارسة الاجتهاد التدريجي من أجل تحقيق العدالة لكلا الطرفين في القضية ، وليس فقط الاعتماد على مبادئ كونها بسيطة وسريعة ومنخفضة التكلفة.